

ABSTRAK

Komunikasi antarbudaya merupakan proses penyampaian informasi atau pesan dimana pelakunya adalah orang-orang dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda. Berkomunikasi dengan seseorang yang berbeda latar belakang kebudayaan akan menimbulkan kesalahpahaman dan hambatan komunikasi. Dalam hal ini dibutuhkan adanya penggunaan pola komunikasi sehingga dapat menghasilkan komunikasi yang terarah dan menjadi gambaran berhasil atau tidaknya komunikasi. Urgensi dalam penelitian ini yaitu agar komunikasi antarbudaya tidak *miss understanding*, masing-masing budaya dapat saling menghormati, menghargai sehingga tidak terjadi konflik yang menimbulkan adanya kesalahpahaman.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pola komunikasi antarbudaya masyarakat lokal dengan suku Minang yang menetap di Pangandaran. Teori yang digunakan yaitu teori akulturasi. Peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme dengan metode kualitatif deskriptif. Informan ditentukan melalui *purposive sampling* dan teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara mendalam dan studi literatur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi yang terjadi antara masyarakat Suku Sunda dengan masyarakat Suku Minang yaitu pola komunikasi primer dimana kedua suku lebih sering menggunakan lambang verbal (menggunakan kata-kata) dan non verbal (bahasa tubuh/gestur dan mimik wajah). Komunikasi yang dilakukan pun lebih banyak dilingkungan sekitar tempat tinggal seperti hanya menyapa atau menanyakan suatu hal terkait pekerjaan. Dalam berkomunikasi, masih terdapat adanya hambatan. Hambatan yang dialami oleh kedua suku yakni adanya perbedaan bahasa, nilai dan norma, munculnya stereotip maupun prasangka, serta masih adanya *culture shock*. Di samping adanya hambatan komunikasi, terdapat pula faktor pendukung komunikasi yakni lingkungan tempat tinggalnya cukup baik dalam menerima masyarakat dengan latar belakang yang berbeda, kedua suku sama-sama memberikan pengalaman terhadap budaya suku lain.

Kata Kunci : Pola Komunikasi, Komunikasi Antarbudaya, Akulturasi

ABSTRACT

Intercultural communication is the process of conveying information or messages where the perpetrators are people with different cultural backgrounds. Communicating with someone from a different cultural background will cause misunderstandings and communication barriers. In this case, it is necessary to use communication patterns so that it can produce targeted communication and become a picture of whether the communication is successful or not. The urgency in this research is so that intercultural communication does not miss understanding, each culture can respect and appreciate each other so that there is no conflict which gives rise to misunderstandings.

The aim of this research is to analyze intercultural communication patterns between local communities and the Minang tribe who live in Pangandaran. The theory used is acculturation theory. Researchers use the constructivism paradigm with descriptive qualitative methods. Informants were determined through purposive sampling and data collection techniques, namely through observation, in-depth interviews and literature studies.

The results of the research show that the communication pattern that occurs between the Sundanese people and the Minang people is a primary communication pattern where both tribes more often use verbal symbols (using words) and non-verbal (body language/gestures and facial expressions). Communication is carried out more in the environment around the residence, such as just saying hello or asking about something related to work. In communicating, there are still obstacles. The obstacles experienced by the two tribes are differences in language, values and norms, the emergence of stereotypes and prejudice, and the persistence of culture shock. Apart from communication barriers, there are also factors supporting communication, namely the environment where they live is quite good at accepting people with different backgrounds, both tribes share experiences with other ethnic cultures.

Keyword : Patterns of Communication, Intercultural Communication, Acculturation